

N A S K A H K H U T B A H J U M A T

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SABAR kunci KEMENANGAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

QS. Ali 'Imran : 200

P E N Y U S U N

DR. KH. ANDRI LUPIAS SATEDY, LC., MA

Pengasuh Ponpes Kampung Qur'an Attasis – Bandung

◆ Founder ATTASIS Mesjid Peradaban ◆

KHUTBAH PERTAMA

Mukadimah & Wasiat Takwa



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benar takwa: menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sesungguhnya jalan menuju kemuliaan, kemenangan, dan keberhasilan tidak pernah lepas dari ujian dan rintangan. Maka Allah memberikan kepada kita satu kunci agung untuk membuka semua pintu kemenangan itu, yaitu **sabar**.

I. Ayat Al-Qur'an dan Tafsirnya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap-siaga (berjaga di perbatasan), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung (meraih kemenangan)."

QS. ALI 'IMRAN : 200

Para ulama tafsir mu'tabar menjelaskan ayat ini sebagai berikut:

1 · Imam Ibnu Katsir rahimahullah

Tafsir Al-Qur'anil 'Azhim

Beliau menjelaskan tiga perintah dalam ayat ini: ishbiru — bersabarlah dalam menjalankan ketaatan dan menjauhi maksiat; shabiru — unggulilah musuh-musuh kalian dalam kesabaran sehingga mereka tidak lebih tangguh daripada kalian; dan rabithu — berjaga-jagalah di pos-pos jihad dan menanti shalat demi shalat. Buah dari ketiganya adalah tufiihun: kemenangan dan keberuntungan di dunia maupun akhirat.

2 · Imam Ath-Thabari rahimahullah

Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an

Bersabarlah atas agama dan ketaatan kalian, kalahkanlah musuh-musuh kalian dalam ketabahan sehingga kalian lebih sabar daripada mereka dalam menghadapi peperangan, dan tetaplah berjaga di jalan Allah. Dengan itulah kalian akan beruntung — meraih apa yang kalian harapkan dan selamat dari apa yang kalian takuti.

3 · Imam Al-Qurthubi rahimahullah

Al-Jami' li Ahkamil Qur'an

Sabar mencakup ketabahan atas ibadah dan atas musibah; mushabarah adalah mengungguli kesabaran musuh; dan murabathah adalah menjaga perbatasan negeri Islam — termasuk pula, dalam satu tafsir, bersabar menanti datangnya waktu shalat berikutnya. Inilah jalan menuju al-falah, yaitu kemenangan dan keselamatan.

II. Hadits Shahih

وَأَعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Ketahuilah bahwa kemenangan (pertolongan Allah) itu datang bersama kesabaran, jalan keluar bersama kesempitan, dan bersama kesulitan pasti ada kemudahan."

HR. TIRMIDZI NO. 2516 (HASAN SAHIH) & AHMAD

إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى

"Sesungguhnya sabar (yang berpahala besar) itu ialah pada benturan (musibah) yang pertama."

HR. BUKHARI NO. 1283 & MUSLIM NO. 926

Hadits pertama adalah kaidah agung: **kemenangan selalu berjalan beriringan dengan kesabaran**. Dan hadits kedua mengajarkan bahwa nilai kesabaran teruji justru pada pukulan pertama sebuah musibah — siapa yang teguh di saat itu, ia telah memenangkan separuh pertempuran.

III. Qoul Ulama

Imam Ahmad bin Hanbal rahimahullah

"Allah menyebut sabar di dalam Kitab-Nya pada lebih dari sembilan puluh tempat." (dinukil oleh Ibnul Qayyim dalam Madarijus Salikin) — Banyaknya penyebutan ini menunjukkan bahwa sabar adalah kunci hampir seluruh keberhasilan seorang hamba.

Sa'id bin Jubair rahimahullah (tabi'in)

"Sabar adalah pengakuan seorang hamba atas musibah yang datang dari Allah, lalu ia mengharapkan pahalanya di sisi Allah." (dinukil Imam Ibnu Jarir dan Ibnu Katsir dalam tafsir mereka)

Imam Asy-Syafi'i rahimahullah

Dalam bait yang masyhur dinisbahkan kepada beliau: sabar itu pahit rasanya, tetapi buah dan akibatnya jauh lebih manis daripada madu — sebab kemenangan selalu menanti di ujung kesabaran.

IV. Kisah Tauladan: Nabi Yusuf 'alaihissalam

Tidak ada teladan yang lebih jelas tentang **sabar sebagai kunci kemenangan** selain kisah **Nabi Yusuf 'alaihissalam**.

Sejak kecil beliau dianiaya saudara-saudaranya dan dilemparkan ke dasar sumur, lalu dijual sebagai budak ke negeri asing. Ketika dewasa beliau difitnah dan dijebloskan ke penjara bertahun-tahun lamanya padahal tidak bersalah — bahkan beliau lebih memilih penjara daripada menuruti ajakan maksiat, seraya berkata:

رَبِّ السَّجْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

"Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku." (QS. Yusuf: 33)

Beliau bersabar dan tetap bertakwa di setiap ujian. Maka lihatlah puncak kemenangannya: Allah mengangkatnya menjadi penguasa perbendaharaan Mesir, dan saudara-saudara yang dahulu menzaliminya datang tunduk memohon kepadanya.

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ

"Dan demikianlah Kami memberikan kedudukan kepada Yusuf di negeri itu; dia berkuasa di bumi itu ke mana saja ia kehendaki." (QS. Yusuf: 56)

Dan beliau sendiri menyingkap rahasia kemenangannya dalam satu ayat yang menjadi inti khutbah kita hari ini:

إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

"Sesungguhnya barangsiapa bertakwa dan bersabar, maka sungguh Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik." (QS. Yusuf: 90)

V. Empat Kunci Sabar Membuka Kemenangan

Jamaah rahimakumullah, mengapa sabar disebut kunci kemenangan? Renungkanlah empat janji Allah berikut:

Kunci Pertama · Mengundang Bala Bantuan Allah

بَلَىٰ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّنْ فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

"Ya (cukup). Jika kamu bersabar dan bertakwa, dan mereka datang menyerang kamu seketika itu juga, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda." (QS. Ali 'Imran: 125) —

Di Perang Badar, kesabaran menjadi syarat turunnya pertolongan langit.

Kunci Kedua · Melumpuhkan Tipu Daya Musuh

وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا

"Dan jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidak akan membahayakan kamu sedikit pun." (QS. Ali 'Imran: 120)

Kunci Ketiga · Kesulitan Pasti Berbuah Kemudahan

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Asy-Syarh: 5-6)

Kunci Keempat · Sambutan Kemenangan Abadi di Surga

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ

"(Para malaikat menyambut:) Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu (surga)." (QS. Ar-Ra'd: 24)

Maka apa pun medan perjuangan kita hari ini — menuntut ilmu, menegakkan rumah tangga, mencari rezeki halal, atau berdakwah — yakinlah bahwa kemenangan itu pasti datang, asalkan kita memegang erat kuncinya: kesabaran yang dilandasi ketakwaan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

Kesimpulan & Doa Penutup



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Dari khutbah pertama dapat kita simpulkan tiga hal. **Pertama**, Allah memerintahkan kita untuk bersabar, mengungguli kesabaran lawan, dan tetap berjaga — agar kita meraih kemenangan (QS. Ali 'Imran: 200). **Kedua**, kemenangan datang bersama kesabaran: ia mengundang pertolongan Allah, melumpuhkan tipu daya musuh, mengubah kesulitan menjadi kemudahan, dan berujung pada surga. **Ketiga**, sabar bukanlah sikap pasif atau lemah, melainkan keteguhan yang aktif: tekun beribadah, gigih berikhtiar, dan tidak tergesa-gesa menuntut hasil sebelum waktunya.

Marilah kita tutup khutbah ini dengan berdoa kepada Allah:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Allah, curahkanlah kesabaran kepada kami, teguhkanlah pendirian kami, dan menangkanlah kami atas kaum yang ingkar."

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعْظُمُ لَعَنُكُمْ تَذَكُّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

أَقِمِ الصَّلَاةَ
